

INFORMASI TAMBAHAN RINGKAS

OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI INFORMASI TAMBAHAN INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PT BANK MANDIRI TASPEN ("PERSEROAN") DAN PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM INFORMASI TAMBAHAN.

PENAWARAN UMUM INI MERUPAKAN PENAWARAN EFEK BERSIFAT UTANG TAHAP KE-2 DARI PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN EFEK BERSIFAT UTANG YANG TELAH MENJADI EFEKTIF.



PT BANK MANDIRI TASPEN

Kegiatan Usaha Utama:
Perbankan

Berkedudukan di Jakarta Barat

Kantor Pusat:
Jl. Cikini Raya No. 42
Menteng, Jakarta Pusat
Jakarta 10330 - Indonesia
Telp. (021) 2123 1772
Faks. (021) 2123 1984
Email: corporate.secretary@bankmantap.co.id
Website: www.bankmantap.co.id

Jaringan Pelayanan

41 Kantor Cabang, 64 Kantor Cabang Pembantu, 112 Kantor Kas, 3 Kantor Fungsional Usaha Mikro Kecil, 51 Kantor Fungsional Non Operasional Graha, dan 152 Mantap Mobil Kas yang terletak di Provinsi Nangroe Aceh Darussalam, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Sumatera Selatan, Lampung, Riau, Jambi, Bengkulu, DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten, Jawa Tengah, DIY Yogyakarta, Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara Timur, Nusa Tenggara Barat, Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan, Sulawesi Utara, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, Maluku, Papua & Papua Barat.

PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN OBLIGASI BERKELANJUTAN I BANK MANDIRI TASPEN DENGAN JUMLAH POKOK SEBESAR Rp4.000.000.000.000,- (EMPAT TRILIUN RUPIAH) ("OBLIGASI BERKELANJUTAN I")

Dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan tersebut, Perseroan telah menerbitkan:
OBLIGASI BERKELANJUTAN I BANK MANDIRI TASPEN TAHAP I TAHUN 2019
DENGAN JUMLAH POKOK SEBESAR Rp1.000.000.000.000,- (SATU TRILIUN RUPIAH)

Dan

Dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan tersebut, Perseroan akan menerbitkan dan menawarkan:
OBLIGASI BERKELANJUTAN I BANK MANDIRI TASPEN TAHAP II TAHUN 2021
DENGAN JUMLAH POKOK SEBESAR Rp2.000.000.000.000,- (DUA TRILIUN RUPIAH) ("OBLIGASI")

Obligasi ini terdiri dari 2 (dua) Seri, yaitu Obligasi Seri A dan Seri B yang masing-masing ditawarkan sebesar 100% (seratus persen) dari jumlah Pokok Obligasi. Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat kecuali Sertifikat Jumbo yang diterbitkan atas nama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI"). Obligasi ini memberikan pilihan bagi masyarakat untuk memilih Seri Obligasi yang dikehendaki sebagai berikut:

Seri A: Jumlah Obligasi yang ditawarkan adalah sebesar Rp800.000.000.000,- (delapan ratus miliar Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,50% (enam koma lima nol persen) per tahun. Jangka waktu Obligasi Seri A adalah 3 (tiga) tahun dihitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat tanggal jatuh tempo.
Seri B: Jumlah Obligasi yang ditawarkan adalah sebesar Rp1.200.000.000.000,- (satu triliun dua ratus miliar Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,25% (tujuh koma dua lima persen) per tahun. Jangka waktu Obligasi Seri B adalah 5 (lima) tahun dihitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat tanggal jatuh tempo.

Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulan (3 bulan) sejak Tanggal Emisi, sesuai dengan tanggal pembayaran Bunga Obligasi. Pembayaran Bunga Obligasi pertama masing-masing seri akan dilakukan pada tanggal 28 Juli 2021 sedangkan pembayaran Bunga Obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo Obligasi adalah pada tanggal 28 April 2024 untuk Seri A dan tanggal 28 April 2026 untuk Seri B yang juga merupakan Tanggal Pelunasan dari masing-masing Seri Pokok Obligasi.

PENTING UNTUK DIPERHATIKAN

OBLIGASI INI TIDAK DIJAMIN DENGAN SUATU JAMINAN KHUSUS, NAMUN DIJAMIN DENGAN SELURUH HARTA KEKAYAAN PERSEROAN BAIK BARANG BERGERAK MAUPUN BARANG TIDAK BERGERAK, BAIK YANG TELAH ADA MAUPUN YANG AKAN ADA DIKEMUDIAN HARI SESUAI DENGAN KETENTUAN DALAM PASAL 1131 DAN PASAL 1132 KITAB UNDANG-UNDANG HUKUM PERDATA INDONESIA. HAK PEMEGANG OBLIGASI ADALAH *PARIPASSU* TANPA PREFEREN DENGAN HAK-HAK KREDITUR PERSEROAN LAIN SESUAI DENGAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERLAKU. KETERANGAN LEBIH LANJUT MENGENAI JAMINAN DAPAT DILIHAT PADA BAB I INFORMASI TAMBAHAN.

PERSEROAN DAPAT MELAKUKAN PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI YANG DITUJUKAN SEBAGAI PELUNASAN ATAU DISIMPAN UNTUK KEMUDIAN DIJUAL KEMBALI DENGAN HARGA PASAR, DENGAN KETENTUAN BAHWA HAL TERSEBUT DAPAT DILAKUKAN 1 (SATU) TAHUN SETELAH TANGGAL PENJATAHAN. PEMBELIAN KEMBALI (*BUY BACK*) OBLIGASI PERSEROAN TIDAK DAPAT DILAKUKAN APABILA HAL TERSEBUT MENYEBABKAN PERSEROAN TIDAK DAPAT MEMATUHI KETENTUAN-KETENTUAN DALAM PERJANJIAN PERWALIAMANATAN. PEMBELIAN KEMBALI (*BUY BACK*) OBLIGASI HANYA DAPAT DILAKUKAN OLEH PERSEROAN DARI PIHAK YANG TIDAK TERAFILIASI. RENCANA PEMBELIAN KEMBALI WAJIB DIPAPORKAN PERSEROAN KEPADA OJK PALING LAMBAT 2 (DUA) HARI KERJA SEBELUM PENGUMUMAN RENCANA PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI. PERSEROAN WAJIB MENGUMUMKAN RENCANA PEMBELIAN OBLIGASI PALING SEDIKIT MELALUI 1 (SATU) SURAT KABAR HARIAN BERBAHASA INDONESIA YANG BERPEREDARAN NASIONAL PALING LAMBAT 2 (DUA) HARI KALENDER SEBELUM TANGGAL PENAWARAN PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI DIMULAI. PELAKSANAAN PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI DILAKUKAN MELALUI BURSA EFEK ATAU DI LUAR BURSA EFEK.

PERSEROAN HANYA MENERBITKAN SERTIFIKAT JUMBO YANG DIDAFTARKAN ATAS NAMA PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI"), DAN AKAN DIDISTRIBUSIKAN DALAM BENTUK ELEKTRONIK YANG DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF DI KSEI.

DALAM RANGKA PENERBITAN OBLIGASI INI, PERSEROAN TELAH MEMPEROLEH HASIL PEMERINGKATAN DARI PT FITCH RATINGS INDONESIA ("FITCH") DENGAN PERINGKAT:

AA_(idn) (Double A)

KETERANGAN LEBIH LANJUT MENGENAI PEMERINGKATAN DAPAT DILIHAT PADA BAB I INFORMASI TAMBAHAN.

RISIKO USAHA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO KREDIT, YAITU RISIKO AKIBAT KEGAGALAN DEBITUR DAN PIHAK LAIN DALAM MEMENUHI KEWAJIBAN KEPADA PERSEROAN. KEGAGALAN PERSEROAN DALAM MENGANTISIPASI DAN/ATAU MENCERMATI RISIKO TERSEBUT DI ATAS DAPAT BERPENGARUH MATERIAL DAN MERUGIKAN TERHADAP KEGIATAN USAHA, KONDISI KEUANGAN, HASIL OPERASI DAN LIKUIDITAS PERSEROAN.

RISIKO YANG MUNGKIN DIHADAPI INVESTOR PEMBELI OBLIGASI ADALAH RISIKO TIDAK LIKUIDNYA OBLIGASI YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN INI YANG ANTARA LAIN DISEBABKAN KARENA TUJUAN PEMBELIAN OBLIGASI SEBAGAI INVESTASI JANGKA PANJANG.

Obligasi akan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia
Penawaran Obligasi ini dijamin secara kesanggupan penuh (*Full Commitment*)

PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI DAN PENJAMIN EMISI OBLIGASI



WALI AMANAT
PT Bank Permata Tbk.

JADWAL

Tanggal Efektif :	18 November 2019
Masa Penawaran Umum :	22 & 23 April 2021
Tanggal Penjatahan :	26 April 2021
Tanggal Distribusi Obligasi Secara Elektronik :	28 April 2021
Tanggal Pencatatan Obligasi Pada Bursa Efek Indonesia :	29 April 2021

PENAWARAN UMUM

Penawaran Umum Berkelanjutan ini dapat dilaksanakan oleh Perseroan dengan memenuhi ketentuan dalam POJK No. 36/2014, sebagai berikut:

- Penawaran Umum Berkelanjutan Efek Bersifat Utang dapat dilaksanakan dalam periode 2 (dua) tahun dengan ketentuan pemberitahuan pelaksanaan PUB Efek Bersifat Utang terakhir disampaikan kepada OJK paling lambat pada ulang tahun kedua sejak efektifnya Pernyataan Pendaftaran dalam rangka PUB Efek Bersifat Utang;
- Merupakan Emiten atau Perusahaan Publik dalam kurun waktu paling singkat 2 tahun; dan
- Tidak pernah mengalami kondisi gagal bayar selama 2 (dua) tahun terakhir sampai dengan penyampaian Informasi Tambahan dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Efek Bersifat Utang berdasarkan surat Perseroan tertanggal 26 Februari 2021.
- Efek yang dapat diterbitkan melalui Penawaran Umum Berkelanjutan adalah efek bersifat utang dan/atau Sukuk yang memiliki peringkat yang termasuk dalam kategori 4 (empat) peringkat teratas yang merupakan urutan 4 (empat) peringkat terbaik dan masuk dalam kategori peringkat layak investasi berdasarkan standar yang dimiliki oleh Perusahaan Pemeringkat Efek.

Total Target Dana yang akan Dihimpun dalam Penawaran Umum Berkelanjutan

Total target dana yang akan dihimpun dalam Penawaran Umum Berkelanjutan adalah sebesar Rp4.000.000.000.000 (empat triliun Rupiah)

Nama Obligasi

"Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Taspen Tahap II Tahun 2021.

Jenis Obligasi

Obligasi diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI sebagai bukti hutang untuk kepentingan Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening. Bukti kepemilikan Obligasi bagi Pemegang Obligasi adalah Konfirmasi Tertulis yang diterbitkan oleh Pemegang Rekening dan diadministrasikan oleh KSEI berdasarkan Perjanjian Pembukaan Rekening Efek yang ditandatangani Pemegang Obligasi dan Pemegang Rekening. Obligasi ini akan dicatatkan di BEI.

Jumlah Pokok Obligasi

Obligasi diterbitkan dengan jumlah Pokok Obligasi sebesar Rp2.000.000.000.000,- (dua triliun Rupiah).

Jangka Waktu Dan Jatuh Tempo

Obligasi ini terdiri dari 2 (dua) Seri, yaitu Obligasi Seri A dan Seri B yang masing-masing ditawarkan sebesar 100% (seratus persen) dari jumlah Pokok Obligasi. Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat kecuali Sertifikat Jumbo yang diterbitkan atas nama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI"). Obligasi ini memberikan pilihan bagi masyarakat untuk memilih Seri Obligasi yang dikehendaki sebagai berikut:

- Seri A : Jumlah Obligasi yang ditawarkan adalah sebesar Rp800.000.000.000,- (delapan ratus miliar Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,50% (enam koma lima nol persen) per tahun. Jangka waktu Obligasi Seri A adalah 3 (tiga) tahun dihitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat tanggal jatuh tempo.
- Seri B : Jumlah Obligasi yang ditawarkan adalah sebesar Rp1.200.000.000.000,- (satu triliun dua ratus miliar Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,25% (tujuh koma dua lima persen) per tahun. Jangka waktu Obligasi Seri

B adalah 5 (lima) tahun dihitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat tanggal jatuh tempo.

Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulan (3 bulan) sejak Tanggal Emisi, sesuai dengan tanggal pembayaran Bunga Obligasi. Pembayaran Bunga Obligasi pertama masing-masing seri akan dilakukan pada tanggal 28 Juli 2021 sedangkan pembayaran Bunga Obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo Obligasi adalah pada tanggal 28 April 2024 untuk Seri A dan tanggal 28 April 2026 untuk Seri B yang juga merupakan Tanggal Pelunasan dari masing-masing Seri Pokok Obligasi.

Obligasi Merupakan Bukti Hutang

- a. Berdasarkan pernyataan Perseroan sekarang tetapi berlaku sejak Tanggal Emisi, semua Obligasi merupakan bukti bahwa Perseroan secara sah dan mengikat berhutang kepada Pemegang Obligasi sejumlah Pokok Obligasi yang disebut dalam Sertifikat Jumbo ditambah dengan Bunga Obligasi termasuk denda (jika ada) yang wajib dibayar oleh Perseroan berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan dan Perjanjian Agen Pembayaran Obligasi. Obligasi tersebut merupakan bagian penting dan tidak dapat dipisahkan dari Perjanjian Perwaliamanatan.
- b. Bukti kepemilikan Obligasi bagi Pemegang Obligasi adalah Konfirmasi Tertulis yang diterbitkan oleh Pemegang Rekening dan diadministrasikan oleh KSEI berdasarkan Perjanjian Pembukaan Rekening Efek yang ditandatangani Pemegang Obligasi dan Pemegang Rekening. Konfirmasi Tertulis tersebut tidak dapat dialihkan atau diperdagangkan.

Obligasi yang telah dilunasi menjadi tidak berlaku dan tidak dapat diterbitkan atau dijual kembali tanpa perlu dinyatakan dalam suatu akta apapun.

Pendaftaran Obligasi di KSEI

1. Obligasi akan didaftarkan pada KSEI berdasarkan Perjanjian Pendaftaran Obligasi di KSEI, dengan memperhatikan ketentuan di bidang Pasar Modal dan ketentuan KSEI yang berlaku.
2. Obligasi diterbitkan tanpa warkat kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI berdasarkan Perjanjian Pendaftaran Obligasi Di KSEI sebagai bukti utang untuk kepentingan Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan di bidang Pasar Modal.

Satuan Pemindahbukuan Dan Satuan Perdagangan

Satuan Pemindahbukuan Obligasi adalah sebesar Rp1,- (satu Rupiah) atau kelipatannya. Dalam RUPO tiap-tiap Rp1,- (satu Rupiah) memberikan hak kepada Pemegang Obligasi untuk mengeluarkan 1 (satu) suara.

Satuan Perdagangan Obligasi di Bursa Efek dilakukan dengan nilai sebesar Rp5.000.000,- (lima juta Rupiah) dan/atau kelipatannya atau dengan nilai sebagaimana ditentukan dalam peraturan Bursa Efek dan/atau perjanjian tersendiri yang ditandatangani oleh Perseroan dan Bursa Efek.

Harga Penawaran

Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah Pokok Obligasi.

Jumlah Minimum Pemesanan

Pemesanan pembelian Obligasi harus dilakukan dalam jumlah sekurang-kurangnya satu satuan perdagangan senilai Rp5.000.000,- (lima juta Rupiah) atau kelipatannya.

Prosedur Pemesanan

Prosedur Pemesanan Obligasi dapat dilihat pada Bab XII Tata Cara Pemesanan Efek Bersifat Utang.

Bunga Obligasi

Obligasi ini memberikan bunga dengan tingkat bunga tetap sebagai berikut:

- Seri A : sebesar 6,50% (enam koma lima nol persen) per tahun.
Seri B : sebesar 7,25% (tujuh koma dua lima persen) per tahun.

Rincian tanggal-tanggal pembayaran Bunga Obligasi adalah sebagai berikut:

Bunga Ke-	Seri A	Seri B
1	28 Juli 2021	28 Juli 2021
2	28 Oktober 2021	28 Oktober 2021
3	28 Januari 2021	28 Januari 2021
4	28 April 2022	28 April 2022
5	28 Juli 2022	28 Juli 2022
6	28 Oktober 2022	28 Oktober 2022
7	28 Januari 2022	28 Januari 2022
8	28 April 2023	28 April 2023
9	28 Juli 2023	28 Juli 2023
10	28 Oktober 2023	28 Oktober 2023
11	28 Januari 2023	28 Januari 2023
12	28 April 2024	28 April 2024
13		28 Juli 2024
14		28 Oktober 2024
15		28 Januari 2024
16		28 April 2025
17		28 Juli 2025
18		28 Oktober 2025
19		28 Januari 2025
20		28 April 2026

Pelunasan Pokok Dan Pembayaran Bunga Obligasi

Pelunasan Pokok dan pembayaran bunga Obligasi akan dibayarkan oleh Perseroan melalui KSEI selaku Agen Pembayaran atas nama Perseroan berdasarkan Perjanjian Agen Pembayaran Obligasi kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening sesuai dengan jadwal waktu pembayaran bunga dan Pokok Obligasi sebagaimana yang telah ditentukan. Bilamana tanggal pembayaran jatuh pada hari yang bukan Hari Kerja, maka pembayaran akan dilakukan pada Hari Kerja berikutnya.

Bukti Kepemilikan, Konfirmasi Tertulis Dan Pengalihan Obligasi

1. Bukti kepemilikan Obligasi bagi Pemegang Obligasi adalah Konfirmasi Tertulis yang diterbitkan oleh KSEI atau Pemegang Rekening berdasarkan perjanjian pembukaan Rekening Efek yang ditandatangani antara Pemegang Rekening dengan Pemegang Obligasi.
2. Konfirmasi tertulis tersebut tidak dapat dialihkan atau diperdagangkan.
3. Hak kepemilikan Obligasi beralih dengan pemindahbukuan Obligasi dari satu Rekening Efek ke Rekening Efek lainnya. Emiten, Wali Amanat dan Agen Pembayaran wajib memperlakukan Pemegang Rekening selaku Pemegang Obligasi yang sah dalam hubungannya untuk menerima pembayaran Bunga Obligasi, pelunasan Obligasi dan hak-hak lain yang berhubungan dengan Obligasi.

Persyaratan Pokok Dalam Kontrak Perwalianan

Hak-Hak Senioritas Atas Utang

Hak Pemegang Obligasi atas seluruh Obligasi yang diterbitkan adalah *paripassu* tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur Perseroan lainnya baik yang ada sekarang maupun dikemudian hari, kecuali hak-hak kreditur Perseroan yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Perseroan baik yang telah ada maupun yang akan ada.

Per tanggal 31 Desember 2020, Perseroan tidak memiliki utang yang memiliki hak preferen.

Kelalaian (Cidera Janji)

Informasi mengenai kelalaian (Cidera Janji) Perseroan dapat dilihat pada Bab I Informasi Tambahan tentang Penawaran Umum ini.

Pembelian Kembali (Buy Back)

Informasi mengenai Pembelian Kembali (*Buy Back*) Perseroan dapat dilihat pada Bab I Informasi Tambahan tentang Penawaran Umum ini.

Rapat Umum Pemegang Obligasi (RUPO)

Informasi mengenai Rapat Umum Pemegang Obligasi (RUPO) Perseroan dapat dilihat pada Bab I Informasi Tambahan tentang Penawaran Umum ini.

Hak-Hak Pemegang Obligasi

- a. Menerima pelunasan Pokok Obligasi dan/atau pembayaran Bunga Obligasi dari Perseroan yang dibayarkan melalui Agen Pembayaran pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi dan/atau Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi yang bersangkutan. Pokok Obligasi harus dilunasi dengan harga yang sama dengan jumlah Pokok Obligasi yang tertulis pada Konfirmasi Tertulis yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi.
- b. Pemegang Obligasi yang berhak atas Bunga Obligasi adalah Pemegang Obligasi yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Rekening 4 (empat) Hari Kerja sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi, kecuali ditentukan lain oleh KSEI sesuai dengan ketentuan KSEI yang berlaku.
- c. Apabila lewat jatuh tempo Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi dan/atau Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi, Perseroan harus membayar Denda 1% (satu persen) di atas tingkat bunga Obligasi dari masing-masing seri Obligasi yang bersangkutan dari jumlah dana yang terlambat dibayar, yang dihitung secara harian sejak keterlambatan sampai dengan dibayar lunas suatu kewajiban yang harus dibayar berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan. Denda tersebut dihitung berdasarkan jumlah hari yang lewat dengan perhitungan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender, sampai dengan pelunasan efektif jumlah denda tersebut diatas. Denda yang dibayarkan oleh Perseroan yang merupakan hak Pemegang Obligasi akan dibayarkan kepada Pemegang Obligasi secara proporsional berdasarkan besarnya Obligasi yang dimilikinya sesuai dengan ketentuan Perjanjian Agen Pembayaran.
- d. Pemegang Obligasi baik sendiri maupun secara bersama-sama yang mewakili paling sedikit lebih dari 20% (dua puluh persen) dari jumlah Obligasi yang belum dilunasi tidak termasuk Obligasi yang dimiliki oleh Perseroan dan/atau Afiliasinya kecuali Afiliasi tersebut terjadi karena kepemilikan atau penyertaan modal Pemerintah, mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat untuk diselenggarakan RUPO dengan melampirkan asli KTUR. Permintaan tertulis dimaksud harus memuat acara yang diminta, dengan ketentuan sejak diterbitkannya KTUR tersebut, Obligasi yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi yang mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat akan dibekukan oleh KSEI sejumlah Obligasi yang tercantum dalam KTUR tersebut. Pencabutan pembekuan oleh KSEI tersebut hanya dapat dilakukan setelah mendapat persetujuan secara tertulis dari Wali Amanat.
- e. Hak suara Pemegang Obligasi diatur bahwa setiap Pemegang Obligasi senilai Rp1 (satu Rupiah) berhak mengeluarkan 1 (satu) suara dalam RUPO, dengan demikian setiap Pemegang Obligasi dalam RUPO mempunyai hak untuk mengeluarkan suara sejumlah Obligasi yang dimilikinya.

Jaminan Obligasi

Obligasi ini tidak dijamin dengan jaminan khusus, tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perseroan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari menjadi jaminan bagi Pemegang Obligasi sesuai dengan ketentuan dalam pasal 1131 dan 1132 Kitab Undang-undang Hukum Perdata. Hak Pemegang Obligasi adalah *Paripassu* tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur Perseroan lainnya baik yang ada sekarang maupun di kemudian hari, kecuali hak-hak kreditur Perseroan yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Perseroan baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

Pembatasan Dan Kewajiban Perseroan

Informasi mengenai pembatasan dan kewajiban perseroan dapat dilihat pada Bab I Informasi Tambahan tentang Penawaran Umum.

Perpajakan

Pajak atas penghasilan yang diperoleh dari kepemilikan Obligasi diperhitungkan dan diperlakukan sesuai dengan Peraturan Perpajakan yang berlaku di Indonesia. Mengenai perpajakan diuraikan dalam Bab IX Informasi Tambahan.

Pemeringkatan

Berdasarkan Peraturan OJK No.7/POJK.04/2017 dan Peraturan OJK No. 49/POJK.04/2020, Perseroan telah melakukan pemeringkatan yang dilaksanakan oleh PT Fitch Ratings Indonesia. Perseroan telah memperoleh peringkat tahunan untuk Penawaran Umum Berkelanjutan I Bank Mandiri Taspen sesuai dengan surat Fitch No. 055/DIR/RATLTR/III/2021 tanggal 30 Maret 2021, perihal PT Bank Mandiri Taspen, dan pemeringkatan atas Penawaran Umum Berkelanjutan I Bank Mandiri Taspen Tahap II Tahun 2021 dengan surat No. 024/DIR/RATLTR/II/2021, tanggal 23 Februari 2021, Perihal peringkat PT Bank Mandiri

Taspen atas Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Taspen Tahap II Tahun 2021, dimana Fitch Menetapkan pemeringkatan atas Obligasi Perseroan sebagai berikut:

AA_(idn) (Double A)

PT Fitch Ratings Indonesia sebagai lembaga pemeringkatan yang melakukan pemeringkatan untuk Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Taspen Tahap II ini tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, baik langsung maupun tidak langsung sebagaimana didefinisikan dalam UUPM.

Perseroan akan melakukan pemeringkatan atas Obligasi yang diterbitkan setiap 1 (satu) tahun sekali selama kewajiban atas Efek tersebut belum lunas, sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Peraturan OJK No. 49/POJK.04/2020.

DANA PELUNASAN OBLIGASI (SINKING FUND)

Perseroan tidak menyelenggarakan penyisihan dana pelunasan Obligasi ini dengan pertimbangan untuk mengoptimalkan penggunaan dana hasil Emisi Obligasi sesuai dengan tujuan rencana penggunaan dana hasil Emisi Obligasi.

WALI AMANAT

Sesuai dengan ketentuan yang dimuat dalam Perjanjian Perwaliamanatan, PT Bank Permata Tbk. telah ditunjuk oleh Perseroan sebagai Wali Amanat yang mewakili kepentingan Pemegang Obligasi ini. PT Bank Permata Tbk selaku Wali Amanat merupakan pihak yang tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, baik langsung maupun tidak langsung sebagaimana didefinisikan dalam ketentuan Pasal 1 angka 1 UUPM. Selain itu, PT Bank Permata Tbk juga tidak memiliki hubungan kredit melebihi 25% dari jumlah obligasi yang diwaliamanati sesuai dengan Peraturan OJK No.19/POJK.04.2020. Alamat Wali Amanat adalah sebagai berikut:

PT Bank Permata Tbk.

WTC II Lantai 27

Jl. Jenderal Sudirman Kav. 29 -31, Jakarta 12920 – Indonesia

Telepon : (021) 523 7788 Faksimili: (021) 250 0708

Website : www.permatabank.com

Up : Head, Securities Services

TAMBAHAN HUTANG YANG DAPAT DIBUAT PERSEROAN PADA MASA YANG AKAN DATANG

Dalam hal Perseroan berencana untuk menambah pinjamannya di masa yang akan datang, Perseroan berkewajiban untuk menjaga rasio keuangan dan memelihara setiap saat keadaan keuangan Perseroan dalam kondisi sesuai yang tercantum dalam Perjanjian Perwaliamanatan.

RENCANA PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Obligasi ini setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi akan dipergunakan Perseroan seluruhnya sebagai modal kerja Perseroan dalam rangka kegiatan usaha penyaluran kredit.

Keterangan selengkapnya mengenai penggunaan dana dapat dilihat pada Bab II Informasi Tambahan.

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Calon Investor harus membaca ikhtisar dari data keuangan penting yang disajikan dibawah ini dengan laporan posisi keuangan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, beserta catatan-catatan atas laporan keuangan tersebut yang terdapat di bagian lain dalam Informasi Tambahan ini. Calon Investor juga harus membaca Bab V Informasi Tambahan ini yang berjudul Analisis dan Pembahasan Oleh Manajemen.

Ikhtisar data keuangan penting di bawah ini diambil dari laporan posisi keuangan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan

arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 beserta catatan atas laporan keuangan ini yang telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Laporan posisi keuangan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, telah diaudit oleh KAP (Kantor Akuntan Publik) Purwantono, Sungkoro dan Surja ("KAP PSS"), firma anggota *Ernst & Young Global Limited* (partner penanggung jawab : Muhammad Kurniawan, CPA), akuntan publik independen, berdasarkan standar audit yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI), dalam laporannya tertanggal 21 Januari 2021 dengan opini audit tanpa modifikasian dengan paragraf hal lain sehubungan dengan informasi keuangan.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	31 Desember	
	2020	2019
ASET		
Kas	75.973	80.011
Giro pada Bank Indonesia	212.664	797.664
Giro pada bank lain		
Pihak berelasi	27.244	10.472
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(1)	-
Total – neto	27.243	10.472
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain		
Pihak ketiga	5.546.878	2.399.736
Efek-efek		
Pihak berelasi	2.204.957	1.242.912
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(1)	-
Total – neto	2.204.956	1.242.912
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali		
Pihak ketiga	1.050.855	1.591.515
Kredit yang diberikan		
Pihak berelasi	3.741	2.251
Pihak ketiga	25.658.676	20.314.059
Total	25.662.417	20.316.310
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	(510.819)	(208.679)
Total-neto	25.151.598	20.107.631
Biaya dibayar di muka	6.580	77.196
Aset tetap		
Nilai perolehan	820.571	585.921
Akumulasi penyusutan	(386.376)	(213.553)
Total – neto	434.195	372.368
Aset pajak tangguhan	54.824	14.182
Aset tidak berwujud – neto	59.101	39.369
Aset lain-lain – neto	274.898	217.902
TOTAL ASET	35.099.766	26.950.958
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS		
Liabilitas segera	571.516	373.433
Simpanan nasabah		
Pihak berelasi	5.448.042	4.238.076
Pihak ketiga	22.133.246	15.626.225
Total	27.581.288	19.864.301
Simpanan dari bank lain		

Uraian	31 Desember	
	2020	2019
Pihak berelasi	-	19.769
Pihak ketiga	14.722	706.941
Total	14.722	726.710
Utang pajak	62.444	61.117
Surat berharga yang diterbitkan	1.494.822	2.991.379
Pinjaman yang diterima		
Pihak ketiga	1.600.000	-
Liabilitas imbalan kerja	76.480	47.526
Liabilitas lain-lain	227.996	211.919
TOTAL LIABILITAS	31.629.268	24.276.385
EKUITAS		
Modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh	751.307	751.307
Tambahan modal disetor	920.039	920.039
Dana setoran modal	497.465	-
Keuntungan (kerugian) neto yang belum direalisasi dari peningkatan (penurunan) nilai wajar efek-efek yang tersedia untuk dijual - setelah pajak	39.988	6.083
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - setelah pajak	(21.395)	(11.888)
Saldo laba		
Sudah ditentukan penggunaannya	150.000	145.000
Belum ditentukan penggunaannya	1.133.094	864.032
TOTAL EKUITAS	3.470.498	2.674.573
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	35.099.766	26.950.958

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2020	2019
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
Pendapatan bunga	3.440.612	2.779.474
Beban bunga	(1.748.748)	(1.486.054)
Pendapatan bunga – neto	1.691.864	1.293.420
Pendapatan operasional lainnya	263.431	272.717
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai	(372.462)	(88.785)
Beban operasional lainnya		
Tenaga kerja	(601.099)	(500.607)
Administrasi dan umum	(418.739)	(361.903)
Total beban operasional lainnya	(1.019.838)	(862.510)
LABA OPERASIONAL	562.995	614.842
Pendapatan non operasional - neto	5.528	5.991
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	568.523	620.833
Beban pajak – neto	(139.363)	(164.625)
LABA TAHUN BERJALAN	429.159	456.208
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:		
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	(10.893)	(11.845)
Pajak penghasilan terkait	1.386	2.961
	(9.507)	(8.884)
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:		
Keuntungan (kerugian) neto yang belum direalisasi dari peningkatan (penurunan) nilai wajar efek-efek yang tersedia untuk dijual – setelah pajak	41.944	9.066
Pajak penghasilan terkait	(8.039)	(2.266)

Keterangan	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2020	2019
	33.905	6.800
Penghasilan komprehensif lain – setelah pajak	24.398	(2.084)
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE/TAHUN BERJALAN	453.557	454.124

RASIO-RASIO PENTING

(dalam persentase, kecuali dinyatakan lain)

Keterangan	Tahun yang berakhir 31 Desember	
	2020	2019
Rasio Pertumbuhan		
Pendapatan Bunga – neto	30,65%	22,13%
Laba Periode/Tahun Berjalan	(5,93)%	36,81%
Jumlah Aset	30,24%	28,68%
Jumlah Liabilitas	32,34%	30,35%
Jumlah Ekuitas	11,16%	15,26%
Rasio Keuangan		
Capital Adequacy Ratio (CAR)	17,36%	21,75%
ROA	1,84%	2,62%
ROE	16,43%	19,29%
NIM	6,40%	6,04%
NPL – kotor	0,78%	0,68%
NPL – bersih	0,11%	0,12%
BOPO	84,80%	79,84%
LFR	90,29%	92,82%
KPMM setelah risiko kredit, risiko operasional dan risiko pasar	17,36%	21,72%
Aset Produktif bermasalah terhadap total Aset Produktif	0,72%	0,60%
CKPN aset keuangan terhadap Aset Produktif	0,75%	0,59%
Rasio Kepatuhan		
<u>Persentase pelanggaran BMPK</u>		
Pihak terkait	0,00%	0,00%
Pihak tidak terkait	0,00%	0,00%
<u>Persentase Pelampauan BMPK</u>		
Pihak terkait	0,00%	0,00%
Pihak tidak terkait	0,00%	0,00%
<u>GWM</u>		
GWM Primer Rupiah	3,01%	6,01%
GWM PLM Rupiah (d/h GWM sekunder)	7,38%	5,60%
GWM valuta asing	0,00%	0,00%
Posisi Devisa Neto	0,00%	0,00%

ANALISIS PEMBAHASAN MANAJEMEN

Analisis dan Pembahasan Manajemen ini harus dibaca bersama-sama dengan Ikhtisar Data Keuangan Penting, laporan keuangan Perseroan beserta catatan atas laporan keuangan terkait, dan informasi keuangan lainnya, yang seluruhnya tercantum dalam Informasi Tambahan ini. Laporan keuangan Perseroan tersebut telah disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Analisis dan pembahasan oleh manajemen yang terdapat di dalam Informasi Tambahan ini berdasarkan laporan keuangan auditan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019.

Laporan keuangan Perseroan tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019, telah diaudit oleh KAP (Kantor Akuntan Publik) Purwantono, Sungkoro dan Surja (“KAP PSS”), firma anggota Ernst & Young Global Limited (partner penanggung jawab : Danil

Setiadi Handaja, CPA), akuntan publik independen, berdasarkan standar audit yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI), dalam laporannya tertanggal 21 Januari 2021 dengan opini audit tanpa modifikasi.

ANALISIS KEUANGAN

Analisa dan pembahasan di bawah ini disusun berdasarkan angka-angka yang dikutip dari, dan harus dibaca dengan mengacu pada laporan keuangan auditan Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

PENDAPATAN, BEBAN, LABA TAHUN BERJALAN DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN

Pendapatan

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Jumlah pendapatan Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp651.827 juta atau sebesar 21,31%, dari sebesar Rp3.059.241 juta pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 menjadi Rp3.711.068 juta pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Peningkatan ini terutama disebabkan adanya peningkatan signifikan pada pendapatan bunga yang disebabkan oleh peningkatan volume bisnis terutama penyaluran kredit.

Beban

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Jumlah beban Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp703.462 juta atau sebesar 28,84%, dari sebesar Rp2.439.084 juta pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 menjadi sebesar Rp3.143.546 juta pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Peningkatan ini terutama disebabkan volume bisnis khusus nya DPK yang mengalami peningkatan dan pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai terhadap debitur yang terdampak pandemi Covid-19.

Laba Sebelum Pajak Penghasilan, Laba Bersih Tahun Berjalan dan Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Jumlah laba sebelum pajak penghasilan Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp52.310 juta atau sebesar 8,43%, dari sebesar Rp620.833 juta pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 menjadi sebesar Rp568.523 juta pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Jumlah laba bersih tahun berjalan Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp27.049 juta atau sebesar 5,93%, dari sebesar Rp456.208 juta pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 menjadi sebesar Rp429.160 juta pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Jumlah laba komprehensif tahun berjalan Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp566.7 juta atau sebesar 0,12%, dari sebesar Rp454.124 juta pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 menjadi sebesar Rp453.558 juta pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Peningkatan ini sejalan dengan pencapaian Perseroan yang tercermin dari meningkatnya laba operasional.

ASET, LIABILITAS DAN EKUITAS

Perkembangan Aset

Laporan posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2019.

Jumlah aset Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp8.148.808 juta atau sebesar 30,24%, dari sebesar Rp26.950.958 juta pada tanggal 31 Desember 2019 menjadi sebesar Rp35.099.766 juta pada tanggal 31 Desember 2020. Peningkatan ini terutama disebabkan adanya peningkatan signifikan pada giro pada Bank Indonesia, efek-efek, tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, kredit yang disalurkan, serta penambahan aset tetap yang seiring dengan pertumbuhan usaha Perseroan.

Perkembangan Liabilitas

Laporan posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2019.

Total liabilitas Perseroan per tanggal 31 Desember 2020 meningkat sebesar Rp7.352.882 juta atau 30,29% dari Rp24.276.385 juta pada tanggal 31 Desember 2019 menjadi Rp31.629.268 juta pada tanggal 31 Desember 2020. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan pada simpanan nasabah. Selain itu, liabilitas segera, simpanan dari bank lain, liabilitas imbalan kerja, surat berharga yang diterbitkan dan liabilitas lain-lain juga mengalami peningkatan yang signifikan.

Perkembangan Ekuitas

Laporan posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2019.

Jumlah ekuitas Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp795.926 juta atau sebesar 29,76%, dari sebesar Rp2.674.573 juta pada tanggal 31 Desember 2019 menjadi sebesar Rp3.470.499 juta pada tanggal 31 Desember 2018. Peningkatan ini terutama disebabkan adanya dana setoran modal sebesar Rp497.465 juta dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Taspen (Persero), yang merupakan penambahan modal dasar, ditempatkan dan disetor yang belum disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

RASIO KEUANGAN PERSEROAN

Posisi CAR Perseroan untuk tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing adalah sebesar 17,36% dan 21,75%. Berdasarkan kriteria perbankan sesuai dengan peraturan Bank Indonesia, rasio CAR Perseroan saat ini masih di atas ketentuan batas minimum yang dipersyaratkan Bank Indonesia yaitu sebesar 8,00%, sehingga Perseroan masih dapat meningkatkan aset produktif tanpa melanggar ketentuan CAR yang ditetapkan oleh peraturan Bank Indonesia.

Kualitas Aset Produktif

Kualitas Aset Produktif dinilai berdasarkan rasio-rasio berikut:

- a. Rasio NPL - kotor Perseroan untuk periode tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar 0,78% dan 0,68%. Terjadinya peningkatan pada rasio ini disebabkan sedikit menurunnya kualitas kredit namun Perseroan masih mampu mengelola rasio kredit bermasalah di bawah standar ketentuan Bank Indonesia yang berlaku, yaitu sebesar 5,0%.
- b. Rasio NPL - bersih Perseroan untuk periode tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar 0,11% dan 0,12%. Terjadinya penurunan pada rasio ini disebabkan Perseroan telah membentuk cadangan atas kredit NPL tersebut dan Kondisi ini juga menunjukkan bahwa Perseroan mampu mengelola rasio kredit bermasalah di bawah standar ketentuan Bank Indonesia yang berlaku, yaitu sebesar 5,0%.
- c. Rasio CKPN terhadap Aset Produktif Perseroan untuk periode tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar 1,77% dan 0,90%. Terjadinya peningkatan rasio ini disebabkan oleh menurunnya kualitas kredit sehingga terdapat penambahan beban CKPN.

Secara umum kualitas aset produktif Perseroan cukup baik dan kebijakan pemberian kredit/investasi, prosedur dan administrasi mendukung kegiatan operasional serta didokumentasikan dengan baik.

Rentabilitas

Rentabilitas merupakan kemampuan Perseroan dalam meraih laba. Untuk melihat kemampuan tersebut, rasio yang secara umum digunakan adalah ROA (rasio laba terhadap aset), ROE (rasio laba terhadap ekuitas), NIM (rasio pendapatan bunga-bersih terhadap aset produktif) serta BOPO (rasio beban operasional terhadap pendapatan operasional), sebagai berikut:

- a. ROA Perseroan untuk periode tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar 1,84% dan 2,62%. Rasio ini mengalami penurunan yang disebabkan pertumbuhan pendapatan bunga – bersih masih di bawah pertumbuhan aset.
- b. ROE Perseroan untuk periode tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar 16,43% dan 19,29%. Rasio ini mengalami penurunan seiring dengan pertumbuhan pendapatan bunga – bersih masih di bawah pertumbuhan modal.
- c. NIM untuk periode tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar 6,40% dan 6,04%. Rasio ini sedikit mengalami penurunan disebabkan oleh peningkatan biaya bunga dana khususnya Deposito yang disebabkan kondisi market yang masih ketat serta peningkatan aktiva produktif atas imbas *averaging* rasio *Loan to Funding Ratio* (LFR) di bawah 94%. Perseroan terus berupaya meningkatkan sumber pendanaan yang murah untuk mengurangi beban bunga Perseroan.
- d. Rasio BOPO Perseroan untuk periode tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar 84,80%, dan 79,84%. Terjadinya peningkatan rasio ini disebabkan oleh menurunnya kualitas kredit sehingga terdapat penambahan beban CKPN..

Likuiditas

Rasio pinjaman yang diberikan terhadap dana yang dihimpun atau LFR Perseroan untuk periode tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar 90,29% dan 92,82%. Rasio LFR selalu dijaga oleh Perseroan sebagai upaya Perseroan untuk menjalankan fungsinya sebagai lembaga perantara keuangan. Perseroan berkomitmen untuk memelihara LFR-nya pada kondisi sehat sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia, sehingga Perseroan dapat menjalankan kegiatan usahanya dalam kondisi yang efektif dan efisien.

Kepatuhan

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No.7/3/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 tentang Batas Maksimal Pemberian Kredit Bank Umum sebagaimana telah dirubah oleh PBI No.8/13/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006, BMPK merupakan persentase batas maksimum penyediaan dana yang diperkenankan terhadap modal bank. Penyediaan dana tersebut dalam bentuk kredit, surat berharga, penempatan, surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali, dan bentuk penyediaan lainnya yang dapat dipersamakan. BMPK untuk pihak terkait ditetapkan paling tinggi 10% dari modal bank, sedangkan untuk BMPK pihak tidak terkait ditetapkan sebesar 20% dari modal bank, penyediaan dana kepada satu kelompok peminjam yang bukan merupakan pihak terkait ditetapkan paling tinggi 25%, sedangkan untuk penyediaan dana bank kepada BUMN untuk tujuan pembangunan dan mempengaruhi hajat hidup orang banyak ditetapkan paling tinggi sebesar 30% dari modal bank.

LAPORAN ARUS KAS

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasional untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp3.164.101 juta meningkat sebesar 502,63% atau Rp3.949.952 juta dari tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yang disebabkan oleh lebih besarnya arus kas masuk dibandingkan dengan arus kas keluar, arus kas masuk terutama berasal dari penerimaan dari pendapatan bunga sebesar Rp3.327.393 juta dan simpanan nasabah sebesar Rp7.716.987 juta yang dikurangi dengan arus kas keluar yang berasal dari kredit yang diberikan sebesar Rp5.438.861 dan beban bunga sebesar Rp1.757.710 juta.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp1.049.827 juta menurun sebesar 138,12% atau Rp608.999 juta dari 31 Desember 2019 yang disebabkan oleh Penurunan pembelian efek-efek tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp460.602 juta menurun sebesar 48,44% atau Rp432.676 juta dari 31 Desember 2019 terutama berasal dari surat berharga yang diterbitkan.

KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN PUBLIK

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham No. 31 tanggal 20 Januari 2021 dari Notaris I Gusti Ngurah Putra Wijaya, S.H., Notaris di Denpasar, mengenai pemberhentian secara hormat Josephus K. Triprakoso sebagai Direktur Utama dan menyetujui pengangkatan Elmamber Petamu Sinaga sebagai Direktur Utama. Akta tersebut telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat penerimaan pemberitahuan perubahan data Bank tertanggal 20 Januari 2021 No. AHU-AH.01.03-0033540 Tahun 2021 dan telah didaftarkan pada daftar Perseroan No. AHU0010868.AH.01.11 Tahun 2021 tanggal 20 Januari 2021.

Susunan Direksi Perseroan setelah akta tersebut adalah sebagai berikut:

Direktur Utama	: Elmamber Petamu Sinaga*)
Direktur Business & Syariah	: Agus Sanjaya
Direktur Compliance & Control	: Paulus Endra Suyatna
Direktur IT & Network	: Iwan Soeroto
Direktur Risk & Operations	: Atta Alva Wanggai

*) telah mendapatkan persetujuan dari OJK atas penilaian kelayakan dan kepatutan pada tanggal 23 Desember 2020.

Terdapat kejadian penting yang mempunyai dampak cukup material terhadap keadaan keuangan dan hasil usaha Perseroan yang terjadi setelah tanggal Laporan Auditor Independen tertanggal 21 Januari 2021 atas laporan keuangan Perseroan tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, telah diaudit oleh KAP (Kantor Akuntan Publik) Purwanto, Sungkoro dan Surja ("KAP PSS"), firma anggota *Ernst & Young Global Limited* (partner penanggung jawab : Muhammad Kuniawan, CPA), akuntan publik independen, berdasarkan standar audit yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI), dalam laporannya tertanggal 21 Januari 2021 dengan opini audit tanpa modifikasi dengan paragraf hal lain sehubungan dengan informasi keuangan Perseroan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018 tidak diaudit dan tidak direviu, dan oleh karena itu, KAP PSS tidak menyatakan suatu opini audit maupun bentuk keyakinan lainnya atas informasi keuangan tersebut dan laporan diterbitkan sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Taspen Tahap I Tahun 2019 di Indonesia dan Perseroan telah menerbitkan kembali laporan keuangan tersebut yang disertai dengan beberapa perubahan dan tambahan pengungkapan pada catatan atas laporan keuangan.

KETERANGAN TAMBAHAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

1. Riwayat Singkat Perseroan

Perseroan berkedudukan di Jakarta Pusat, awalnya dikenal sebagai Maskapai Andil Indonesia (MAI) Bank Sinar Harapan Bali dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1970. Pada tahun 1992, untuk meningkatkan status badan hukum Maskapai Andil Indonesia (MAI) Bank Sinar Harapan Bali menjadi Perseroan Terbatas maka Perseroan didirikan dengan nama PT Bank Sinar Harapan Bali sebagaimana termaktub dalam akta Perseroan Terbatas PT Bank Sinar Harapan Bali No. 4 tanggal 3 November 1992 yang dibuat di hadapan Ida Bagus Alit Sudiatmika, S.H., Notaris di Denpasar yang telah memperoleh pengesahan Menteri Kehakiman Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusannya No. C2-4581 HT.01.01.Th.93 tanggal 12 Juni 1993, serta telah didaftarkan di Kantor Kepaniteraan Pengadilan Negeri Denpasar di bawah No. 144 Tahun 1993 tanggal 14 Juli 1993.

Perseroan memperoleh izin usaha sebagai Bank Umum berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 77/KMK.017/1994 tanggal 10 maret 1994 tentang Pemberian Izin Usaha Kepada PT Bank Sinar Harapan Bali di Denpasar dan Surat Bank Indonesia No. 27/65/UPB5/PBD2 tanggal 11 Mei 1994 perihal Pemberian Izin Usaha Bank Umum kepada Bank Sinar

Harapan Bali.

Pada tahun 2008, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. secara resmi mengakuisisi Perseroan dan menjadi pemegang saham Perseroan sebesar 160.000.000 (seratus enam puluh juta) lembar saham atau setara dengan 80% (delapan puluh persen) dari seluruh modal ditempatkan dan disetor pada Perseroan.

Pada tahun 2014, PT Taspen (Persero) dan PT Pos Indonesia (Persero) secara resmi menjadi pemegang saham pada Perseroan, masing-masing sebesar 202.000.000 (dua ratus dua juta) lembar saham atau setara dengan 20,2% (dua puluh koma dua persen) dari seluruh modal ditempatkan dan disetor pada Perseroan.

Pada tahun 2015, Perseroan mengubah namanya dari semula PT Bank Sinar Harapan Bali menjadi "PT Bank Mandiri Taspen Pos" sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 5 tanggal 7 Januari 2015 yang dibuat di hadapan I Gusti Ngurah Putra Wijaya S.H., Notaris di Denpasar dan telah memperoleh persetujuan Menkumham sesuai dengan Surat Keputusannya No. AHU-0001075.AH.01.02.Tahun 2015 tanggal 23 Januari 2015 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0007684.AH.01.11.Tahun 2015 tanggal 23 Januari 2015. Perseroan telah mendapatkan izin dari OJK sebagaimana termaktub dalam Salinan Keputusan Deputi Komisioner Otoritas Jasa Keuangan No. 16/KDK.03/2015 tentang Penetapan Penggunaan Izin Usaha Atas Nama PT Bank Sinar Harapan Bali Menjadi Izin Usaha Atas Nama PT Bank Mandiri Taspen Pos tanggal 24 Juli 2015. Perseroan juga telah melakukan perubahan logo, perubahan tersebut telah dicatat dalam administrasi pengawasan OJK sebagaimana dibuktikan dengan adanya Surat Otoritas Jasa Keuangan No. S-134/KO.311/2015 tentang Rencana Perubahan Logo Bank Mandiri Taspen Pos tertanggal 31 Juli 2015.

Pada tahun 2017, Perseroan kembali melakukan perubahan nama dan logo menjadi PT Bank Mandiri Taspen pada tanggal 6 November 2017 dan telah memperoleh persetujuan dari OJK sebagaimana termaktub dalam Keputusan Deputi Komisioner Pengawas Perbankan I Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-22/PB.1/2017 tanggal 18 Desember 2017 Tentang Penetapan Penggunaan Izin Usaha Atas Nama PT Bank Mandiri Taspen Pos menjadi Izin Usaha Atas Nama PT Bank Mandiri Taspen. Perseroan juga telah melakukan perubahan logo, perubahan tersebut telah dicatat dalam administrasi pengawasan Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan No. S-128/KR.08/2017 tentang Rencana Perubahan Logo Bank Mandiri Taspen tertanggal 22 Desember 2017.

Pada bulan Maret 2019, Perseroan memindahkan tempat kedudukannya yang semula di Denpasar, Bali ke Jakarta Pusat.

Anggaran Dasar Perseroan telah disesuaikan dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia termasuk untuk disesuaikan dengan UUPT 40/2007 sebagaimana tercantum dalam Akta No. 5/2008. Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana tercantum dalam akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Sinar Harapan Bali No. 05, tanggal 3 Mei 2008, yang dibuat dihadapan I Wayan Sugitha, SH, Notaris di Denpasar, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham sesuai dengan Surat Keputusannya No. AHU-92112.AH.01.02.Tahun 2008, tanggal 1 Desember 2008 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0116672.AH.01.09.Tahun 2008, tanggal 1 Desember 2008 ("**Akta No. 05/2008**") telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir adalah sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 41/2020.

2. Kegiatan Usaha dan Prospek Usaha Perseroan

Kegiatan Usaha Perseroan

Berdasarkan ketentuan Pasal 3 anggaran dasar Perseroan sebagaimana termaktub dalam Akta No. 05/2008 beserta dengan perubahan-perubahannya, maksud dan tujuan Perseroan ialah melakukan usaha dalam bidang perbankan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

1. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya dipersamakan dengan itu;
2. Memberikan kredit;
3. Menerbitkan surat pengakuan hutang;
4. Membeli, menjual atau menjamin atas risiko sendiri maupun untuk kepentingan dan atas perintah nasabahnya;
 - surat-surat wesel, termasuk wesel yang diakseptasi oleh Bank yang masa berlakunya tidak lebih daripada kebiasaan dalam perdagangan surat-surat dimaksud;

- surat pengakuan hutang dan kertas dagang lainnya yang masa berlakunya tidak lebih lama daripada kebiasaan dalam perdagangan surat-surat dimaksud;
 - kertas perbendaharaan Negara dan surat jaminan pemerintah;
 - Sertifikat Bank Indonesia (SBI);
 - obligasi;
 - surat dagang berjangka waktu sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
 - instrument surat berharga lain yang berjangka waktu sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
5. Memindahkan uang baik untuk kepentingan sendiri maupun kepentingan nasabah;
 6. Menempatkan dana pada, meminjam dana dari, atau meminjamkan dana kepada bank lain, baik dengan menggunakan surat, sarana telekomunikasi maupun dengan wesel unjuk, cek atau sarana lainnya;
 7. Menerima pembayaran dari tagihan atas surat berharga dan melakukan perhitungan dengan atau antara pihak ketiga;
 8. Menyediakan tempat untuk menyimpan barang dan surat berharga;
 9. Melakukan kegiatan penitipan untuk kepentingan pihak lain berdasar suatu kontrak;
 10. Melakukan penempatan dana dari nasabah kepada nasabah lainnya dalam bentuk surat berharga yang tercatat di bursa efek;
 11. Melakukan kegiatan anjak piutang, usaha kartu kredit, dan kegiatan wali amanat;
 12. Menyediakan pembiayaan dan/atau melakukan kegiatan usaha lainnya berdasarkan prinsip syariah sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh yang berwenang dan peraturan perundang-undangan;
 13. Melakukan kegiatan lain yang lazim dilakukan oleh bank sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Selain melakukan kegiatan usaha sebagaimana dimaksud di atas, Perseroan dapat pula:

1. Melakukan kegiatan penyertaan modal pada bank atau perusahaan lain di bidang keuangan, seperti sewa guna usaha, modal ventura, perusahaan efek, asuransi, serta lembaga kliring penyelesaian dan penyimpanan, dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh pihak yang berwenang;
2. Melakukan kegiatan penyertaan modal sementara untuk mengatasi akibat kegagalan kredit atau kegagalan pembiayaan berdasarkan prinsip Syariah, dengan syarat harus menarik kembali penyertaannya, dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh pihak yang berwenang;
3. Membeli agunan, baik sebagian maupun semua, melalui pelelangan atau dengan cara lain dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada bank, dengan ketentuan agunan yang dibeli tersebut wajib dicairkan secepatnya.

Prospek Usaha Perseroan

Pada tahun 2020, Pandemi virus corona (Covid-19) yang berkepanjangan telah memberikan tekanan terhadap kondisi perekonomian global terutama di triwulan II dan perlahan membaik di akhir tahun 2020. Pemulihan terjadi di AS, Kawasan Euro, Jepang, dan India, meski secara umum masih kontraktif, sementara ekonomi Tiongkok tumbuh makin solid.

Kinerja positif tersebut ditopang oleh stimulus kebijakan fiskal dan moneter, disertai meningkatnya mobilitas akibat pelonggaran pembatasan aktivitas masyarakat yang terus berlanjut. Relaksasi pembatasan aktivitas tercermin dari lockdown index yang makin menurun dan mendorong peningkatan permintaan domestik dan eksternal, sehingga turut memperbaiki aktivitas perdagangan dunia. Perbaikan ekonomi global tercermin dari tingkat pertumbuhan ekonomi sejumlah negara utama yang telah meningkat dari titik terendahnya pada triwulan II 2020.

Kecepatan perbaikan ekonomi global ke depan juga dipengaruhi oleh implementasi vaksinasi, peningkatan mobilitas, dan berlanjutnya stimulus kebijakan fiskal dan moneter. Seiring dengan perbaikan konsumsi, kinerja produksi manufaktur menguat pada triwulan III 2020 dan telah memasuki area ekspansif seperti di AS, Eropa, dan Tiongkok, yang terus berlanjut pada Oktober 2020. Kenaikan kembali jumlah kasus COVID-19 di AS dan Eropa pada triwulan III 2020 direspons dengan kebijakan pembatasan yang lebih targeted dibandingkan triwulan II 2020, sehingga dampak negatif pada ekonomi diperkirakan lebih terbatas. Selain itu, sejumlah negara telah menjalin kerja sama travel corridor (travel bubble) guna memulihkan sektor jasa pariwisata. Dengan vaksinasi yang meluas pada 2021, prospek pemulihan global ke depan diprediksi terus membaik. Pandangan yang lebih positif tersebut tercermin pada outlook PDB 2021 oleh IMF yang diperkirakan mencapai 5,2% yoy, meningkat dari pertumbuhan ekonomi 2020 yang berkontraksi -4,5% yoy.

Stimulus fiskal dikururkan untuk mendukung sektor kesehatan, memberikan bantuan bagi rumah tangga dan dunia usaha, serta memberi dukungan kepada pemerintah daerah. Namun demikian, respons fiskal yang masif di tengah penurunan output dan

penerimaan pemerintah berpotensi meningkatkan risiko fiskal berupa pelebaran defisit fiskal dan kenaikan rasio utang. Peningkatan risiko fiskal menjadi pertimbangan lembaga pemeringkat untuk menurunkan sovereign credit rating yang berdampak pada kenaikan biaya pinjaman. IMF memprakirakan pada akhir 2020, rasio utang publik global dapat meningkat mendekati 100% dari PDB global—tertinggi sepanjang sejarah.

Di tengah perlambatan ekonomi global akibat pandemi Covid-19, Indonesia masih mencatat rasio realisasi utang publik Indonesia sementara terhadap produk domestik bruto (PDB) pada tahun 2020 di angka 38,5 persen nilai tersebut relative lebih rendah dibandingkan banyak negara lainnya di kawasan Asia Tenggara.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia yang cukup moderat apabila dibandingkan dengan G20 dan Asean merupakan hasil dari berbagai kebijakan moneter dan fiskal yang dijalankan oleh pemerintah dan regulator sepanjang pandemi covid-19 tahun 2020. Di sisi fiskal, pemerintah telah melakukan realokasi dan refocusing anggaran belanja untuk percepatan penanganan Covid-19 seperti untuk pengadaan Alat Pelindung Diri (APD), pembayaran insentif dan santunan kematian tenaga medis, berbagai jenis bantuan sosial, dan insentif untuk Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Pemerintah juga sudah meluncurkan program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) sebagai upaya untuk menggerakkan perekonomian, melindungi, mempertahankan, dan meningkatkan kemampuan pelaku usaha baik di sektor riil maupun sektor keuangan, termasuk kelompok usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM).

Dari sisi moneter, selama tahun 2020 Bank Indonesia telah menambah likuiditas (quantitative easing) di perbankan sekitar Rp726,57 triliun, terutama bersumber dari penurunan Giro Wajib Minimum (GWM) sekitar Rp155 triliun dan ekspansi moneter sekitar Rp555,77 triliun.

Longgarnya kondisi likuiditas mendorong tingginya rasio Alat Likuid terhadap Dana Pihak Ketiga (AL/DPK) yakni 31,67% pada Desember 2020 dan rendahnya rata-rata suku bunga PUAB overnight, sekitar 3,04% pada Desember 2020. Longgarnya likuiditas serta penurunan BI7DRR berkontribusi menurunkan suku bunga deposito dan kredit modal kerja dari 4,74% dan 9,32% pada November 2020 menjadi 4,53% dan 9,21% pada Desember 2020.

Penurunan suku bunga kredit diperkirakan akan berlanjut dengan longgarnya likuiditas dan rendahnya suku bunga kebijakan Bank Indonesia. Sementara itu, imbal hasil SBN 10 tahun meningkat dari 5,86% pada akhir Desember 2020 menjadi 6,27% pada 20 Januari 2021. Dari besaran moneter, pertumbuhan besaran moneter M1 dan M2 pada Desember 2020 tetap tinggi, yaitu sebesar 18,5% (yoy) dan 12,4% (yoy).

Otoritas Jasa Keuangan turut berperan penting dalam menjaga stabilitas ekonomi dan industri keuangan Indonesia melalui penerapan serangkaian kebijakan dan peraturan, termasuk diantaranya kebijakan dan regulasi untuk memperkuat perbankan nasional maupun sektor riil.

Memasuki awal tahun 2021, pertumbuhan ekonomi domestik diproyeksikan membaik selaras dengan adanya vaksinasi dan penerapan protokol Covid-19 secara ketat dan disiplin pertumbuhan ekonomi diperkirakan terus membaik secara bertahap sampai dengan akhir tahun 2021. Berdasarkan data yang disampaikan oleh Menteri Keuangan, Sri Mulyani; pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2021 berada pada kisaran 4,5 – 5,5%. Prospek perekonomian domestik yang membaik tersebut juga didukung oleh berbagai langkah kebijakan yang diarahkan untuk mendorong pembukaan sektor-sektor produktif dan aman secara nasional maupun di masing-masing daerah, akselerasi stimulus fiskal, penyaluran kredit perbankan dari sisi permintaan dan penawaran, berlanjutnya stimulus moneter dan makroprudensial, serta percepatan digitalisasi ekonomi dan keuangan, khususnya terkait pengembangan UMKM.

Dengan kondisi tersebut Perseroan optimis menjaga pertumbuhan bisnis ke depan, hal ini tercermin dari pertumbuhan Total Aset, Kredit dan DPK di tahun 2020 masing-masing sebesar 21,62%, 19,28%, 13,17%. Selain itu perseroan akan tetap menjaga kualitas aktiva produktif khususnya kredit yaitu di bawah 1%.

(sumber: Tinjauan Kebijakan Moneter, Bank Indonesia, Desember 2020 & Januari 2021)

3. Struktur Permodalan

Sebagaimana termaktub dalam Akta No. 41/2020, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan terakhir sampai dengan tanggal Informasi Tambahan ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah Saham	Nilai Nominal	
		@Rp500 per saham (Rp)	(%)
Modal Dasar	1.639.301.632	819.650.816.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	837.303.519	418.651.759.500	51,098
PT Taspen (Persero)	793.687.754	396.843.877.000	48,437
Ida Bagus Made Putra Jandhana	7.617.432	3.808.716.000	0,465
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.638.608.705	819.304.352.500	100,00
Jumlah Modal Dalam Portepel	692.927	346.463.500	-

4. Pengurusan Dan Pengawasan Perseroan

Sebagaimana termaktub dalam akta Pernyataan Keputusan Sirkuler PT Bank Mandiri Taspen No. 31 tanggal 20 Januari 2021 yang dibuat di hadapan I Gusti Ngurah Putra Wijaya, S.H., Notaris di Denpasar dan telah diterima dan dicatat dalam database SABH di bawah No. AHU-AH.01.03-0033540 tanggal 20 Januari 2021 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0010868 Tahun 2021 tanggal 20 Januari 2021.

susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sampai dengan tanggal diterbitkannya Informasi Tambahan ini adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	: Abdul Rachman
Komisaris	: Iqbal Latanro
Komisaris Independen	: Zudan Arif Fakrulloh
Komisaris Independen	: Adie Soesetyantoro
Komisaris Independen	: Andi Rivai

Direksi

Direktur Utama	: Elmamber Petamu Sinaga
Direktur	: Agus Sanjaya
Direktur	: Paulus Endra Suyatna
Direktur	: Iwan Soeroto
Direktur	: Atta Alva Wanggai

PENJAMIN EMISI OBLIGASI

Berdasarkan persyaratan dan ketentuan-ketentuan yang tercantum di dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi yang dimuat dalam Akta No. 44 tertanggal 26 Februari 2021, para Penjamin Emisi Obligasi yang namanya tercantum di bawah ini telah menyetujui untuk menawarkan kepada masyarakat Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Taspen Tahap II Tahun 2021 sebesar Rp2.000.000.000.000,- (dua triliun Rupiah).

Susunan dan jumlah porsi serta persentase penjaminan dari anggota sindikasi Penjamin Emisi Obligasi yang dijamin secara kesanggupan penuh (*full commitment*) adalah sebagai berikut:

No.	Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi	Porsi Penjaminan (Rp Miliar)			(%)
		Seri A	Seri B	Total	
1.	PT BCA Sekuritas	160	240	400	20
2.	PT BNI Sekuritas	160	240	400	20
3.	PT BRI Danareksa Sekuritas	160	240	400	20
4.	PT Mandiri Sekuritas	160	240	400	20
5.	PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk	160	240	400	20
Total		800	1.200	2.000	100

Selanjutnya Para Penjamin Emisi Obligasi yang turut dalam Emisi Obligasi ini telah sepakat untuk melaksanakan tugasnya masing-masing sesuai dengan Peraturan No. IX.A.7 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-691/BL/2011 tanggal 30 Desember 2011 tentang Pemesanan Dan Penjataan Efek Dalam Penawaran Umum.

Pada Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi ini, yang bertindak sebagai Manajer Penjataan adalah PT BNI Sekuritas.

Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi (kecuali PT BNI Sekuritas, PT BRI Danareksa Sekuritas dan PT Mandiri Sekuritas) serta Penjamin Emisi Obligasi dalam Rangka Penawaran Umum Berkelanjutan ini bukan merupakan pihak terafiliasi dengan Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung sesuai dengan definisi Afiliasi dalam UUPM.

PT BNI Sekuritas, PT BRI Danareksa Sekuritas dan PT Mandiri Sekuritas selaku Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi merupakan pihak yang terafiliasi dengan Perseroan secara tidak langsung melalui kepemilikan saham oleh Negara Republik Indonesia.

Sehubungan dengan Peraturan OJK No. 52/POJK.04/2020 tentang Pemeliharaan dan Pelaporan Modal Kerja Bersih Disesuaikan, maka para Penjamin Emisi Obligasi sepakat untuk memenuhi ketentuan dalam peraturan tersebut.

Metode penentuan Harga Obligasi

Tingkat bunga Obligasi ditentukan berdasarkan hasil kesepakatan dan negosiasi Perseroan dengan Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dengan mempertimbangkan beberapa faktor dan parameter, yaitu hasil penawaran awal (*bookbuilding*), kondisi pasar obligasi, *benchmark* kepada Obligasi Pemerintah (sesuai jatuh tempo masing-masing Seri Obligasi, dan *risk premium* (sesuai dengan *rating* dari Obligasi).

TATA CARA PEMESANAN EFEK BERSIFAT UTANG

Sehubungan dengan anjuran Pemerintah, baik Pemerintah Pusat maupun Pemerintah Provinsi DKI Jakarta untuk mengurangi interaksi sosial dan menjaga jarak aman (*social distancing*), maka Perseroan dan Penjamin Emisi Obligasi menetapkan langkah-langkah antisipasi sehubungan dengan proses atau mekanisme pemesanan dan pembelian Obligasi Perseroan selama masa Penawaran Umum sebagai berikut:

1. PEMESAN YANG BERHAK

Perorangan Warga Negara Indonesia dan perorangan Warga Negara Asing dimanapun mereka bertempat tinggal, serta badan usaha atau lembaga Indonesia ataupun asing dimanapun mereka berkedudukan yang berhak membeli Obligasi sesuai dengan ketentuan-ketentuan yurisdiksi setempat.

2. PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI

Pemesanan pembelian Obligasi dilakukan dengan menggunakan Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi ("FPPO"), baik dalam bentuk *hardcopy* dari kantor Penjamin Emisi Obligasi maupun *softcopy* melalui email, sebagaimana tercantum dalam Bab XII Informasi Tambahan ini, dan pemesanan yang telah diajukan tidak dapat dibatalkan oleh pemesan. Pemesanan Pembelian Obligasi dilakukan dengan menggunakan FPPO untuk keperluan ini dan dikeluarkan oleh Penjamin Emisi Obligasi yang dibuat 5 (lima) rangkap atau dalam bentuk *softcopy*. Pemesanan pembelian Obligasi yang dilakukan menyimpang dari ketentuan-ketentuan tersebut di atas tidak dilayani.

3. JUMLAH MINIMUM PEMESANAN OBLIGASI

Pemesanan pembelian Obligasi harus dilakukan dalam jumlah sekurang-kurangnya satu satuan perdagangan senilai Rp5.000.000,- (lima juta Rupiah) atau kelipatannya.

4. MASA PENAWARAN OBLIGASI

Masa Penawaran Obligasi akan dimulai pada tanggal 22 & 23 April 2021 pukul 09.00 WIB dan ditutup pada tanggal 16 Maret 2021 pukul 16.00 WIB.

5. TEMPAT PENGAJUAN PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI

Pemesanan harus mengajukan FPPO selama jam kerja yang umum berlaku kepada para Penjamin Emisi Obligasi atau Agen Penjualan yang ditunjuk sebagaimana dimuat dalam Bab XII Informasi Tambahan ini mengenai Penyebarluasan Informasi Tambahan Dan Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi baik dalam bentuk *hardcopy* maupun dalam bentuk *softcopy* yang disampaikan melalui email.

Penjamin Emisi Obligasi dan Perseroan berhak untuk menolak pemesanan pembelian obligasi apabila FPPO tidak diisi dengan lengkap atau bila persyaratan pemesanan pembelian obligasi termasuk persyaratan pihak yang berhak melakukan pemesanan, tidak terpenuhi. Sedangkan pemesan, tidak dapat membatalkan pembelian obligasinya apabila telah memenuhi persyaratan pemesanan pembelian.

6. BUKTI TANDA TERIMA PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI

Para Penjamin Emisi Obligasi atau Agen Penjualan yang menerima pengajuan pemesanan pembelian Obligasi akan menyerahkan kembali 1 (satu) tembusan dari FPPO yang telah ditandatangani, baik secara *hardcopy* maupun *softcopy* melalui email, sebagai bukti tanda terima pemesanan pembelian Obligasi. Bukti tanda terima pemesanan pembelian Obligasi tersebut bukan merupakan jaminan dipenuhinya pesanan.

7. PENJATAHAN OBLIGASI

Sesuai dengan peraturan IX.A.7 tentang Pemesanan dan Penjatahan Efek dalam Penawaran Umum, apabila jumlah keseluruhan Obligasi yang dipesan melebihi jumlah Obligasi yang ditawarkan maka penjatahan akan ditentukan oleh kebijaksanaan masing-masing Penjamin Emisi Obligasi sesuai dengan porsi penjaminannya masing-masing dimana akan dilakukan pada tanggal 26 April 2021.

Penjamin Emisi Obligasi akan menyampaikan Laporan Hasil Penawaran Umum kepada OJK paling lambat 5 (lima) Hari Kerja setelah tanggal penjatahan sesuai dengan Peraturan Bapepam No. IX.A.2 tentang Tata Cara Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum.

Manajer Penjatahan, dalam hal ini adalah PT BNI Sekuritas, wajib menunjuk Akuntan yang terdaftar di OJK untuk melakukan audit Penjatahan dan menyampaikan laporan hasil pemeriksaan Akuntan kepada OJK mengenai kewajaran dari pelaksanaan penjatahan dengan berpedoman pada peraturan No. VIII.G.12 Tentang Pedoman Pemeriksaan Oleh Akuntan Atas Pemesanan dan Penjatahan Efek Atau Pembagian Saham Bonus dan Peraturan Bapepam No. IX.A.7 tentang Pemesanan dan Penjatahan Efek dalam Penawaran Umum; paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah berakhirnya masa penawaran Umum.

Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi berhak untuk menerima atau menolak pemesanan pembelian Obligasi secara keseluruhan atau sebagian dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan yang berlaku.

8. PEMBAYARAN PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI

Setelah menerima pemberitahuan hasil penjatahan Obligasi tersebut, pemesan harus segera melaksanakan pembayaran yang dapat dilakukan secara tunai atau *transfer* yang ditujukan kepada Penjamin Emisi Obligasi melalui Agen Penjualan tempat mengajukan pemesanan. Dana tersebut harus sudah efektif pada rekening Penjamin Emisi Obligasi selambat-lambatnya tanggal 27 April 2021 (*in good funds*) dengan melakukan penyetoran pada rekening di bawah ini:

PT BCA Sekuritas
Bank Central Asia

Cabang Korporasi Menara BCA
No. Rekening: 205-0067982
Atas Nama:
PT BCA Sekuritas

PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk
Bank Mandiri

Cabang Bursa Efek Indonesia
No. Rekening: 104.000.0900.949
Atas Nama:
PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk

PT BNI Sekuritas Bank BNI	PT BRI Danareksa Sekuritas Bank BRI	PT Mandiri Sekuritas Bank Mandiri
Cabang Mega Kuningan No. Rekening: 014-003-4143 Atas Nama: PT BNI Sekuritas	Cabang Bursa Efek Jakarta No. Rekening: 0671.01.000680.30.4 Atas Nama: PT BRI Danareksa Sekuritas	Cabang Jakarta Sudirman No. Rekening: 1020005566028 Atas Nama: PT Mandiri Sekuritas

Semua biaya atau provisi bank ataupun biaya transfer merupakan beban pemesan. Pemesanan akan dibatalkan jika persyaratan pembayaran tidak dipenuhi.

9. DISTRIBUSI OBLIGASI SECARA ELEKTRONIK

Pada Tanggal Emisi yaitu tanggal 28 April 2021, Perseroan wajib menerbitkan Sertifikat Jumbo untuk diserahkan kepada KSEI dan memberi instruksi kepada KSEI untuk mengkreditkan Obligasi pada Rekening Efek Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi di KSEI. Dengan telah dilaksanakannya instruksi tersebut, maka pendistribusian Obligasi semata-mata menjadi tanggung jawab Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi.

Segera setelah Obligasi diterima oleh Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi, selanjutnya Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi memberi instruksi kepada KSEI untuk memindahbukukan Obligasi dari Rekening Efek Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi ke dalam Rekening Efek Penjamin Emisi Obligasi sesuai dengan bagian penjaminan masing-masing. Dengan telah dilaksanakannya pendistribusian Obligasi kepada Penjamin Emisi Obligasi maka tanggung jawab pendistribusian Obligasi semata-mata menjadi tanggung jawab Penjamin Emisi Obligasi yang bersangkutan.

10. PENDAFTARAN OBLIGASI KE DALAM PENITIPAN KOLEKTIF

Obligasi yang ditawarkan oleh Perseroan melalui Penawaran Umum ini telah didaftarkan pada KSEI berdasarkan Perjanjian Tentang Pendaftaran Obligasi di KSEI, yang ditandatangani Perseroan dengan KSEI. Dengan didaftarkannya Obligasi tersebut di KSEI maka atas Obligasi yang ditawarkan berlaku ketentuan sebagai berikut:

- a. Perseroan tidak menerbitkan Obligasi dalam bentuk sertifikat kecuali Sertifikat Jumbo yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI untuk kepentingan Pemegang Obligasi. Obligasi akan diadministrasikan secara elektronik dalam Penitipan Kolektif di KSEI. Selanjutnya Obligasi hasil Penawaran Umum akan dikreditkan ke dalam Rekening Efek selambat-lambatnya tanggal 28 April 2021.
- b. KSEI akan menerbitkan Konfirmasi Tertulis kepada Perusahaan Efek atau Bank Kustodian sebagai tanda bukti pencatatan Obligasi dalam Rekening Efek di KSEI. Konfirmasi Tertulis tersebut merupakan bukti kepemilikan yang sah atas Obligasi yang tercatat dalam Rekening Efek.
- c. Pengalihan kepemilikan atas Obligasi dilakukan dengan memindahbukukan antar Rekening Efek di KSEI, yang selanjutnya akan dikonfirmasi kepada Pemegang Rekening.
- d. Pemegang Obligasi yang tercatat dalam Rekening Efek merupakan Pemegang Obligasi yang berhak atas pembayaran Bunga Obligasi, pelunasan Pokok Obligasi, memberikan suara dalam RUPO serta hak-hak lainnya yang melekat pada Obligasi.
- e. Pembayaran Bunga Obligasi dan pelunasan jumlah Pokok Obligasi akan dibayarkan oleh KSEI selaku Agen Pembayaran atas nama Perseroan kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening sesuai dengan jadwal pembayaran Bunga Obligasi maupun pelunasan Pokok Obligasi yang ditetapkan Perseroan dalam Perjanjian Perwaliamanatan dan/atau Perjanjian Agen Pembayaran Obligasi. Perseroan melaksanakan pembayaran Bunga Obligasi dan pelunasan Pokok Obligasi berdasarkan data kepemilikan Obligasi yang disampaikan oleh KSEI kepada Perseroan.
- f. Hak untuk menghadiri RUPO dilaksanakan oleh Pemegang Obligasi dengan menyerahkan KTUR asli yang diterbitkan oleh KSEI kepada Wali Amanat. Yang dapat menghadiri RUPO adalah Pemegang Obligasi di Rekening

Efek pada hari ketiga sebelum pelaksanaan RUPO (R-3). Terhitung sejak R-3 sampai dengan berakhirnya RUPO, seluruh Obligasi di Rekening Efek di KSEI akan dibekukan sehingga tidak dapat dilakukan pemindahbukuan antar Rekening Efek. Transaksi Obligasi yang penyelesaiannya jatuh pada R-3 sampai dengan tanggal pelaksanaan RUPO akan diselesaikan oleh KSEI mulai hari pertama setelah berakhirnya RUPO.

- g. Pihak-pihak yang hendak melakukan pemesanan Obligasi wajib membuka Rekening Efek di Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang telah menjadi pemegang Rekening Efek di KSEI.

11. PENGEMBALIAN UANG PEMESANAN

Dalam hal Penawaran Umum Perseroan tidak memenuhi syarat-syarat pencatatan Obligasi di Bursa Efek dan mengakibatkan pembatalan Penawaran Umum, dan uang pembayaran pemesanan Obligasi telah diterima oleh Penjamin Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi/Penjamin Emisi Obligasi dan belum dibayarkan kepada Perseroan, maka uang pembayaran tersebut wajib dikembalikan oleh Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi/Penjamin Emisi Obligasi kepada para pemesan Obligasi paling lambat 2 (dua) Hari Kerja terhitung sejak pembatalan atau pengakhiran Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi.

Dalam hal pemesanan Obligasi ditolak sebagian atau seluruhnya dan uang pembayaran pemesanan Obligasi telah diterima para Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi, maka para Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi wajib mengembalikan uang pembayaran tersebut kepada para pemesan Obligasi melalui KSEI dalam waktu selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja terhitung sejak tanggal Penjataan.

Jika terjadi keterlambatan, maka Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi/Penjamin Emisi Obligasi atau Perseroan yang menyebabkan terjadinya keterlambatan tersebut wajib membayar kepada para pemesan untuk tiap hari keterlambatan denda sebesar 1% (satu persen) per tahun di atas tingkat Bunga Obligasi per tahun dihitung secara harian (berdasarkan jumlah Hari Kalender yang telah lewat sampai dengan pelaksanaan pembayaran seluruh jumlah yang seharusnya dibayar ditambah denda), dengan ketentuan (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender.

Apabila uang pengembalian pemesanan Obligasi sudah disediakan, akan tetapi pemesan tidak datang untuk mengambilnya dalam waktu 2 (dua) Hari Kerja setelah pembatalan Penawaran Umum, maka Perseroan dan/atau Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi atau Penjamin Emisi Obligasi tidak diwajibkan membayar bunga dan/atau denda kepada para pemesan Obligasi. Jika setelah 2 (dua) Hari Kerja setelah penjataan pemesan tidak mengambil kembali uang pemesanan Obligasi, maka Perseroan tidak memiliki kewajiban untuk membayar bunga dan/atau denda.

Pengembalian uang pemesanan Obligasi dan pembayaran denda keterlambatan dapat dilakukan dalam bentuk pemindahbukuan ke rekening atas nama pemesan atau melalui instrumen pembayaran lainnya dalam bentuk cek atau surat pengembalian yang dapat diambil langsung oleh pemesan yang bersangkutan pada Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dimana pemesanan diajukan dengan menyerahkan bukti tanda terima pemesanan Obligasi.

Perseroan tidak bertanggung jawab dan dengan ini dibebaskan oleh Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi atau Penjamin Emisi Obligasi dari segala tuntutan yang disebabkan karena tidak dilaksanakannya kewajiban yang menjadi tanggung jawab Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi atau Penjamin Emisi Obligasi.

Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi atau Penjamin Emisi Obligasi tidak bertanggung jawab dan karenanya harus dibebaskan oleh Perseroan dari segala tuntutan yang disebabkan karena tidak dilaksanakannya kewajiban yang menjadi tanggung jawab Perseroan.

PENYEBARLUASAN INFORMASI TAMBAHAN DAN FPPO

Informasi Tambahan dan FPPO dapat diperoleh di kantor para Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Penjamin Emisi Obligasi tanggal 22 & 23 April 2021 dengan alamat sebagai berikut:

PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI

PT BCA Sekuritas

Menara BCA
Grand Indonesia, Lantai 41 Jl. MH Thamrin No. 1
Jakarta 10310
Telp.: (021) 2358 7222
Fax.: (021) 2358 7290 / 7300 / 7250

Website:
www.bcasekuritas.co.id
Email:
cf@bcasekuritas.co.id

PT BNI Sekuritas (Terafiliasi)

Sudirman Plaza, Indofood Tower, Lantai
16
Jend. Sudirman Kav. 76-78
Jakarta 12910
Telp.: (021) 2554 3946
Fax.: (021) 5793 6934

Website:
www.bnisekuritas.co.id
Email:
ibdiv@bnisekuritas.co.id

PT Danareksa Sekuritas (Terafiliasi)

Gedung BRI II Lantai 23
Jl. Jend. Sudirman
Kav. 44 – 46
Jakarta 10210
Telp.: (021) 5091 4100
Fax.: (021) 2520 990

Website:
www.bridanareksasekuritas.co.id
Email:
IB-Group1@danareksa.com

PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk

Gedung Artha Graha, Lantai 18-19
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190
Telp.: (021) 2924 9088
Fax.: (021) 2924 9168

Website:
www.trimegah.com
Email:
fit@trimegah.com

PT Mandiri Sekuritas (Terafiliasi)

Menara Mandiri, Lantai 24-25
Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55
Jakarta 12190
Telp.: (021) 526 3445
Fax.: (021) 526 3507

Website:
www.mandirisekuritas.co.id
Email:
Divisi-IB@mandirisek.co.id

**SETIAP CALON INVESTOR DIHARAPKAN MEMBACA KETERANGAN LEBIH LANJUT MENGENAI PENAWARAN UMUM
INI MELALUI INFORMASI YANG TERSAJI DALAM BUKU INFORMASI TAMBAHAN**